

Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Siswa Sekolah dengan Media Tangga Pintar

Desi Setiyadi¹ & Henine Cahyasaki²

¹Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Daarul Qur'an Jakarta

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Terbuka

¹desisetiyadi12@gmail.com, ²heninecahyasaki3@gmail.com



Dikirim : 26 Mei 2023
Diterima : 16 Agustus 2023
Terbit : 31 Agustus 2023
Koresponden: Desi Setiyadi
desisetiyadi@gmail.com

Cara sitasi:
Setiyadi, D. & Cahyasaki, H.
(2023). Media Tangga Pintar Sarana Belajar Satuan Panjang dan Berat Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar di SD. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 3(2), 145-156



Karya ini bekerja di bawah lisensi International License <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Abstract

Mathematics in everyday life has a significant contribution. Some students still think that mathematics is difficult. The results of observations of mathematics learning achievement in class III are low by 73% of students who have not finished yet. One of the materials considered difficult by students is the unit length and weight material. The purpose of this study is to improve student achievement in the subject matter of units of length and units of weight in mathematics in grade 3 SD NU Insan Cendekia using smart ladder media. This type of research is classroom action research with a cyclical flow of planning, action, observation and reflection. The research subjects were 12 male students and 9 female students in grade 3 of SD NU Insan Cendekia. Instruments in the form of tests, observations, documentation and field notes. Data were analyzed using descriptive analysis. The study used 2 cycles with the result that in the first cycle the average value was 78 with a percentage of 81% of students completing. The average score in cycle II

reached 89. 100% of students achieved the KKM score. Based on these results, smart ladder media can improve mathematics learning achievement.

Keywords: *Smart Ladder Media, Weight and Length Units, Learning Achievement*

Abstraksi

Ilmu matematika dalam keseharian memiliki kontribusi yang cukup besar. Sebagian siswa tetap beranggapan bahwa matematika sulit. Hasil observasi prestasi belajar matematika di kelas III rendah sebesar 73% siswa belum tuntas. Salah satu materi yang dianggap sulit oleh siswa yaitu materi satuan panjang dan berat. Tujuan kajian ini adalah meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi satuan panjang dan satuan berat matematika di kelas 3 SD NU Insan Cendekia menggunakan media tangga pintar. Jenis penelitian yaitu penelitian tindakan kelas dengan alur perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi yang bersifat siklus. Subjek penelitian adalah 12 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan di kelas 3 SD NU Insan Cendekia. Instrumen berupa tes, observasi, dokumentasi dan

catatan lapangan. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Penelitian menggunakan 2 kali siklus dengan menghasilkan penelitian pada siklus I nilai rata-rata diperoleh 78 dengan presentase 81% siswa tuntas. Skor rata-rata pada siklus II mencapai 95 presentase 100% siswa mencapai nilai KKM. Berdasarkan hasil tersebut media tangga pintar dapat meningkatkan prestasi belajar matematika.

Kata Kunci: Media Tangga Pintar; Satuan Berat dan Panjang; Prestasi Belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan menjadi salah satu faktor penting dalam menyokong kemajuan bangsa (Sari & Yustiana, 2021) karena mampu mengembangkan kemampuan siswa dalam menghadapi serta mencari pemecahan suatu permasalahan yang dihadapinya (Wahyuti, Purwadi & Kusumaningtyas, 2023). Dalam mewujudkan hal tersebut dibutuhkan peran penting guru (Setiyadi, 2021) yang mengemban tanggung jawab dalam mendidik siswa di sekolah (Setiyadi, Aviari & Berliana, 2022). Guru tidak hanya berkewajiban dalam mentransfer ilmu namun guru juga bertanggung jawab dalam membantu mengembangkan potensi siswanya (Raihana, 2023).

Guru didorong agar selalu kreatif serta terampil dalam mengelola segala kegiatan pembelajaran di dalam kelas (Setiyadi, Rohyana & Muttaqin, 2022) supaya menyenangkan dan dapat menumbuhkan semangat dari siswa dalam mengikuti pembelajaran (Daindo, 2023). Namun kenyataannya, guru cenderung mengajar dengan menggunakan metode dan media yang bersifat tradisional (Fitriah & Nurbaiti, 2022) sehingga materi tidak tersampaikan secara optimal kepada siswa. Untuk itu pengembangan keterampilan mengajar dari guru memegang peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Setiyadi, 2021), termasuk pembelajaran matematika.

Mata pelajaran matematika dinilai sebagai ilmu pengetahuan yang berkontribusi besar dalam kehidupan (Setiyadi, Munjaji & Naimah, 2022). Begitu pentingnya ilmu tersebut menyebabkan matematika menjadi mata pelajaran pokok yang ada di setiap jenjang, seperti pada jenjang sekolah dasar. Di sekolah dasar pembelajaran matematika dilakukan secara bertahap mulai dari yang mudah ke yang sulit (Setiyadi, Fortuna & Ramadhan, 2022).

Keberhasilan pembelajaran matematika ditunjang oleh beberapa faktor (Nurjannah & Setiyadi, 2022) salah satunya yaitu media pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran yang tepat, menyenangkan, dan kreatif dapat menumbuhkan minat siswa dalam pembelajaran (Sari, Harahap & Ridwan, 2023). Penggunaan media pembelajaran dapat membangkitkan motivasi dan minat belajar (Rosinta et al., 2023), bahkan membawa efek psikologis bagi siswa (Majid, Rasyidi & Dassucik, 2022). Media yang dirancang dengan baik dapat sangat membantu siswa mencapai tujuan belajarnya (Siregar, et al., 2022). Kehadiran media pembelajaran dapat

mendukung penyampaian isi pembelajaran (Mubarok, 2022) dan memberikan pengalaman belajar yang berbeda kepada siswa.

Matematika perlu diajarkan dengan berbagai metode dan memanfaatkan beragam media dan sumber belajar. Ini dikarenakan kurangnya kreativitas dan inovasi guru dalam pembelajaran dapat menyebabkan siswa tidak mampu memahami materi yang diajarkan (Zulaiha, Meisin & Meldina, 2022). Hal ini dibuktikan dengan kinerja siswa dalam menyelesaikan soal dan ulangan harian. Ketika satuan panjang berubah dari satuan tinggi ke satuan rendah, atau sebaliknya, pemahaman konseptual siswa menjadi tidak sesuai (Loru, Trisniawati & Rhosyida, 2023).

Belajar matematika berarti kita belajar bernalar secara kritis, kreatif dan aktif. Melihat kenyataan di atas, guru perlu lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran di kelas agar semua siswa lebih terlibat dalam pengajaran dan pemahaman materi yang disampaikan. Ketika belajar matematika, siswa dapat menggunakan media pembelajaran untuk mempelajari materi satuan panjang (Mahmudi, Subhan & Auliana, 2023), contohnya termasuk tangga pintar, pohon tangga gantung, papan pegangan, meja tangga, dan alat peraga.

Pernyataan tersebut selaras dengan yang ditemui di SD NU Insan Cendekia. Melalui kegiatan wawancara dan pengamatan di kelas 3 SD NU Insan Cendekia ditemukan data bahwa nilai matematika menjadi nilai paling rendah di antara mata pelajaran lainnya. Selama 3 tahun terakhir rata-rata prestasi belajar setiap tahun mengalami penurunan. Siswa yang tidak tuntas melebihi 50% dari jumlah yang tuntas. Hal ini berdampak kepada prestasi belajar siswa yang terus menurun pada kelas tersebut. Oleh karena itu dibutuhkan adanya media pembelajaran yang menunjang pembelajaran matematika, salah satunya media tangga pintar.

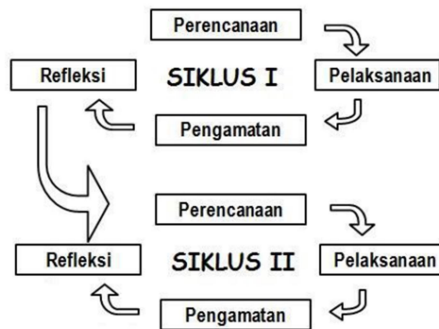
B. Metode Penelitian

Penelitian merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan analisis data deskriptif. Subjek penelitian adalah 9 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki di kelas 3 SD NU Insan Cendekia. Penelitian dilakukan pada tanggal 24 November 2022 hingga 30 November 2022. Pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Data dicek keabsahannya menggunakan teknik triangulasi data.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus untuk mendapatkan data yang lebih valid. Pelaksanaan kegiatan di setiap siklusnya meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan peneliti menyusun perencanaan pembelajaran, instrumen penelitian berupa soal pre tes dan post tes, lembar observasi serta kelengkapan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Pada tahap pelaksanaan guru kelas menguraikan materi pembelajaran, menjelaskan pelaksanaan

pembelajaran dengan media tangga pintar kemudian melakukan penerapan. Pada tahap pengamatan peneliti mengamati jalannya kegiatan pembelajaran secara langsung. Selama pengamatan berlangsung, peneliti menuliskan dan mendokumentasikan kegiatan pembelajaran serta respon siswa terhadap pembelajaran tersebut.

Pada tahapan terakhir yaitu refleksi dilakukan analisis untuk melihat perkembangan yang terjadi pada siswa setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan media tangga pintar. Jika pada siklus ini banyak siswa yang melampaui nilai KKM maka siklus II tidak perlu dilakukan dan sebaliknya.



Gambar 1.
Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian akan dijabarkan dalam beberapa tahapan. Tahapan tersebut meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Dalam upaya pengumpulan data penelitian dilakukan melalui kegiatan wawancara, observasi, hasil tes, serta hasil-hasil temuan dalam siklus pembelajaran (Aini & Rulviana, 2023). Studi pendahuluan dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di lokasi penelitian yaitu SD NU Insan Cendekia yang dilaksanakan pada tanggal 24 November 2022 dengan subjek penelitian adalah siswa kelas 3.

Tabel 1.
Presentase Hasil Belajar Siswa Pra Tindakan

No.	Aspek	Nilai
1	Rata-rata nilai	62,15
2	Presentase ketuntasan belajar	47%
3	Presentase ketidaktuntasan belajar	53%

Pada kegiatan tersebut diperoleh hasil bahwa 33% siswa kelas 3 dinyatakan belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan. Sedangkan siswa yang tuntas mencapai 57%. Data tersebut tentunya jauh dari harapan dimana siswa yang tuntas diharapkan dapat

mencapai 70%. Ditambah dengan respon siswa pada kegiatan pembelajaran yang dinilai pasif mendorong peneliti melakukan penelitian lebih lanjut pada tahap siklus I. Siklus I dalam penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada hari 28 November 2022. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 30 November 2022 dengan jumlah siswa 21 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki 9 siswa perempuan. Proses pembelajaran matematika untuk materi satuan panjang dan satuan berat dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Berikut ini merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan siklus I pada penelitian tindakan kelas:

1. Tahap Perencanaan

Pada tahapan perencanaan siklus I beberapa hal yang perlu dipersiapkan yaitu menyusun materi pokok, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mempersiapkan lembar kerja siswa, mempersiapkan sumber dan media pembelajaran. Selain itu, peneliti juga perlu menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan siklus penelitian tindakan kelas yang meliputi lembar observasi aktivitas siswa, lembar wawancara, menyusun instrumen soal untuk kegiatan pre tes dan post test serta membuat media tangga pintar.

Pada siklus II hal yang perlu dipersiapkan sama seperti pada siklus I. Yang berbeda hanya perlunya dilakukan perbaikan pada beberapa aspek berdasarkan evaluasi pada siklus I. Sebagai contoh respon siswa pada siklus I yang dinilai pasif dan kurang memahami arahan yang diberikan oleh guru dikarenakan siswa belum terbiasa dengan kegiatan pembelajaran yang diterapkan. Sehingga diharapkan adanya perbaikan di siklus II.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan ini guru akan mengimplementasikan pembelajaran sebagaimana yang telah direncanakan sebelumnya. Hanya saja hal yang perlu diperhatikan pada pelaksanaan tindakan ini kegiatan pembelajaran dilakukan seperti biasanya tidak boleh dibuat-buat (Nurjanah & Setiyadi, 2022). Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan awal, inti dan akhir. Di awal kegiatan pembelajaran guru mengawali pembelajaran dengan mereview materi, memberikan uraian singkat tujuan pembelajaran, dan menyampaikan mekanisme kegiatan pembelajaran yang akan berlangsung.

Selanjutnya guru akan menyampaikan penjelasan materi pokok yaitu satuan panjang dan satuan berat, menjelaskan mekanisme penerapan media tangga pintar dan dilanjutkan dengan penerapan dalam pembelajaran. Di akhir guru akan memberikan kesempatan pada siswa untuk memberikan pertanyaan dan tanggapan terkait materi pokok yang dijelaskan serta guru melakukan evaluasi materi (Herowati, 2023). Pelaksanaan tindakan pada

siklus II juga sama (Daindo, 2023). Hanya saja pada kegiatan pembelajaran siklus II guru mengoptimalkan penggunaan metode yang tepat dalam penerapan media tangga pintar agar dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa (Balaweling, Maria, Mariunus, 2023). Pada pelaksanaan tindakan siklus I diperoleh hasil sebagaimana yang akan dipaparkan pada Tabel 2.

Tabel 2.
Presentase Prestasi Belajar Siswa pada Siklus I

No	Tahapan	Jumlah Skor	Skor Rata-rata	Presentase	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Pre Test	1507	72	57%	33%
2.	Post Test	1705	78	81%	19%

Berdasarkan tabel di atas, ditunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar siswa pada siklus I atau setelah diterapkannya pembelajaran satuan panjang dan satuan berat menggunakan media tangga pintar. Diketahui bahwa terjadi peningkatan prestasi belajar siswa pada siklus I. Nilai pre test memperoleh nilai rata-rata 72 dan post test memperoleh nilai rata-rata 78. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan nilai sebesar 6 poin. Selain itu, jumlah siswa yang tuntas belajar mencapai 18 siswa atau jika dipresentasikan menjadi 81%.

Penelitian kembali dilakukan pada tanggal 30 November 2022. Pelaksanaan siklus II tidak banyak berbeda dengan siklus sebelumnya. Guru mengajak siswa untuk berpikir kritis dengan memberikan contoh soal cerita yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari sesuai dengan materi sehingga siswa lebih mudah memahami materi. Di akhir siklus II dilakukan evaluasi lebih lanjut untuk mengetahui nilai rata-rata belajar dan tingkat ketuntasan siswa. Presentase hasil pelaksanaan siklus II akan disajikan:

Tabel 3.
Presentase Prestasi Belajar Siswa pada Siklus II

No	Tahapan	Jumlah Skor	Skor Rata-rata	Presentase	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Pre Test	1785	80	86%	14%
2.	Post Test	2050	95	100%	0%

Berdasarkan tabel di atas, ditunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada prestasi belajar siswa di siklus II. Dimana presentase prestasi belajar yang sebelumnya hanya 86% meningkat sebanyak 14% menjadi 100%. Dapat diketahui terdapat peningkatan hasil pada siklus II dimana pre test memperoleh nilai rata-rata 80 dan post test memperoleh nilai rata-rata 95. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan nilai sebesar 15. Selain itu, jumlah siswa yang tuntas belajar mencapai 21 siswa atau jika dipresentasikan menjadi 100%. Jika dibandingkan melalui nilai rata-rata dan

presentase ketuntasan antara siklus I dan II maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.
Perbandingan Prestasi Belajar Siklus I dan II

No	Siklus	Rata-rata	Tuntas	Tidak Tuntas	Jumlah Tuntas	Tidak Tuntas
1	Siklus I	78	81%	19%	18	3
2	Siklus II	95	100%	0%	21	0

Berdasarkan tabel di atas peningkatan yang terjadi dari siklus I ke siklus II cukup tinggi. Pada siklus I nilai rata-rata mencapai skor 78 sedangkan siklus II mencapai skor 95. Dimana nilai rata-rata tersebut mengalami kenaikan sebanyak 17 poin. Selain itu siswa yang berhasil mencapai dan melampaui Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) juga mengalami kenaikan sebanyak 14% dari 86% menjadi 100%. Dari peningkatan prestasi belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media tangga pintar dalam kegiatan pembelajaran matematika terutama pada materi satuan panjang dan berat dinilai efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Untuk itu, siklus II ini dinilai sudah berhasil dan telah mencapai indikator yang telah ditetapkan.

3. Tahap Observasi

Pada tahapan pengamatan ini dilakukan sebanyak dua tahapan yaitu pengamatan pada guru kelas dan siswa pada kegiatan pembelajaran. Pengamatan pada guru dilaksanakan berkolaborasi dengan guru kelas (guru kelas 3 SD) dengan acuan lembar observasi yang telah disusun sebelumnya oleh peneliti. Pengamatan terhadap siswa dilakukan saat pembelajaran berlangsung oleh guru kelas (Setiyadi, 2020). Dari data yang diperoleh pada siklus I diperoleh beberapa temuan penelitian.

Pertama, pembelajaran menjadi lebih menarik, menambah pengalaman belajar siswa, dan meningkatkan prestasi belajar siswa (Wati, 2021). Di samping adanya peningkatan pada aspek tersebut penerapan pembelajaran menggunakan media tangga pintar pada siklus ini dinilai kurang optimal karena pada siklus I ini keaktifan siswa masih kurang. Pada tahap ini sebagian siswa masih kebingungan mengikuti instruksi yang diberikan guru karena masih belum menyesuaikan. Oleh karena itu dilakukan evaluasi pada siklus II dengan mengoptimalkan penggunaan metode yang tepat dalam penerapan media tangga pintar sehingga tidak hanya tercipta pembelajaran yang menarik tetapi juga dapat mengasah cara berpikir siswa (Raihana, 2023), melatih siswa mandiri dalam menjawab pertanyaan, melatih keaktifan siswa dan tentunya meningkatkan pemahaman siswa (Sugiarni, et al, 2021).

4. Refleksi

Hasil pengamatan yang diperoleh mengenai kegiatan atau aktivitas siswa ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar pada siklus I ini diperoleh hasil cukup baik meskipun pada beberapa aspek dinilai kurang optimal dan perlu dilakukan perbaikan pada siklus II. Pada peningkatan prestasi belajar siswa diperoleh hasil yang signifikan yaitu peningkatan sebesar 53% dari pra siklus. Penerapan media tangga pintar yang sebelumnya sedikit mengalami kendala setelah dilakukan evaluasi pada siklus II penelitian berjalan dengan baik.

Ditambah dengan hasil yang didapat juga maksimal. Siswa tidak hanya diajak belajar menggunakan media baru tetapi siswa diajak belajar sambil bermain sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik. Siswa juga dilatih berpikir kritis, mandiri dan aktif. Pertanyaan yang disajikan juga memiliki keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari sehingga memudahkan siswa dalam mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Media pembelajaran tangga pintar ini disarankan untuk diterapkan pada pembelajaran terutama pada materi satuan panjang dan satuan berat mata pelajaran matematika. Setelah kita melihat analisis data di atas diambil hasil akhir bahwa pelaksanaan tindakan siklus kedua (siklus II) dikategorikan telah berhasil atau sudah memuaskan. Untuk itu, dikarenakan tujuan dari kegiatan penelitian ini telah berhasil atau tercapai maka peneliti membuat keputusan untuk mengakhiri kegiatan penelitian tindakan kelas ini.

Berdasarkan hasil penelitian media tangga pintar pada mata pelajaran matematika materi satuan panjang diperoleh hasil kegiatan setiap siklus dan data tes yang diamati selama proses pembelajaran, dan data yang diperoleh dalam penelitian ini mengalami pertumbuhan aktivitas siswa dan guru dan menyebabkan siswa belajar sambil belajar. Penggunaan media tangga pintar sangat membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa mengonversi satuan panjang (Maulidiyah, 2023). Kegiatan belajar bersama guru lebih komunikatif, dan suasana kelas menjadi lebih aktif. Siswa juga tampak antusias mengikuti pembelajarannya (Lestari, 2023).

Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media tangga pintar dapat meningkatkan kemampuan belajar atau hasil belajar siswa. Oleh karena itu, media tangga cerdas ini dapat membantu guru dan siswa dalam menyampaikan dan menerima pelajaran, serta dapat menarik dan membantu siswa dalam menghafal. Penerapan media tangga cerdas dapat menciptakan peluang bagi siswa untuk menemukan sendiri konsep atau teori mata pelajaran (Sulistyorini & Anistyasari, 2020), karena siswa sendirilah yang menjadi subjek pembelajaran (Makhmudah, et al, 2022). Oleh karena itu, proses pembelajaran juga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami satuan panjang dan berat di sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pada perolehan hasil penelitian di atas nilai rata-rata yang didapat pada siklus I mencapai 78 dengan presentase 81% siswa tuntas. Pada siklus II skor rata-rata yang dicapai 95 dengan presentase sebanyak 100% siswa tuntas. Dari siklus I dan II mengalami peningkatan skor sebanyak 17 maka dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media belajar tangga pintar pada materi satuan panjang dan berat ini berhasil meningkatkan prestasi belajar siswa kelas 3 SD NU Insan Cendekia.

Daftar Pustaka

- Aini, A. N., & Rulviana, V. (2023). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar dan Pemahaman Konsep IPS Siswa Melalui Media Game Interaktif Wordwall. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 1038-1049.
- Balaweling, F. Y., Maria A., Mariunus Y. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Satuan Panjang melalui Media Tangga Pintar pada Siswa Kelas III SD. *Journal on Education*. 5(3), 91-111.
- Daindo, I. (2023). Implementasi Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Regina Pacis Bajawa. *Jurnal Citra Pendidikan*, 3(1), 775-780.
- Faedah, S. (2023). Penerapan Pendekatan Saintifik Dan Model Learning Community Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Materi Letak Geografis. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 2(8), 1283-1301.
- Herowati, H. (2023). Analisis Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Materi Perubahan Fisika Dan Kimiaterhadap Keaktifan Belajar Siswa. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(12), 4603-4612.
- Fitriah, N., & Nurbaiti. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Tentang Satuan Panjang Melalui Metode Bernyanyi Bagi Kelas V UPT SD Negeri 182 Gresik. *Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 2(4), 56-72.
- Lestari, A. W. (2023). Peningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Tentang Akar Pangkat Tiga Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Model STAD Pada Siswa Kelas 5 MI Ash Sholatiyyah Lasem. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 2(2), 200-206.
- Loru, F., Trisniawati, T., & Rhosyida, N. (2023). Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal HOTS (Higher Order Thinking Skill) Pada Materi Bangun Datar Kelas IV Sekolah Dasar. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 9(3), 280-293.

- Mahmudi, M. R., Subhan, M., & Auliana, R. (2023). Pengembangan Papan Konversi Satuan Menggunakan Metode Jamping Materi Satuan Berat Dan Satuan Panjang. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 139-148.
- Majid, A., Rasyidi, A. H., & Dassucik, D. (2022). Penerapan Media Pembelajaran Melalui Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Kelas VIII Semester Genap Di Smp Nurul Huda Situbondo. *Consilium: Education and Counseling Journal*, 2(2), 209-223.
- Makhmudah, N. U., Listyarini, I., & Wardana, M. Y. S. (2022). Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas II SD Islam Cahaya Ilmu Semarang. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 8(2), 1315-1319.
- Maulidiyah, R. A. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Materi Satuan Panjang Melalui Media “Tangga Pintar Satuan Panjang “Siswa Kelas IV SDN Kuluran. *Jurnal Mahasiswa Kreatif*, 1(3), 93-108.
- Mubarok, F. S. (2022). Pemanfaatan New Media Untuk Efektivitas Komunikasi Di Era Pandemi. *Jurnal Ilmiah Komunikasi Massa*, 10(1), 28-42.
- Nurjannah, N., & Setiyadi, D. (2022). Peningkatkan Prestasi Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Pecahan. *JISPE Journal of Islamic Primary Education*, 3(2), 67-78.
- Raihana, F. H. (2023). Implementasi Metode Inquiry Learning Dalam Meningkatkan Keterampilan Berfikir Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Vii Di Mts Mu'allimat Nu Kudus. *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 3(2), 1-13.
- Rosinta, H., Wibowo, E. W., & Farhurohman, O. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Budaya Lokal Banten Berbasis Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 3(1), 13–24. <https://doi.org/10.35878/guru.v3i1.593>
- Sari, S. M., Harahap, M. R., & Ridwan, A. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Poster Dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 438-449.
- Sari, Y., & Yustiana, S. (2021). Efektivitas bahan ajar cerita bergambar bemuatan religius terhadap prestasi belajar siswa kelas 1 sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 175-185.
- Setiyadi, D. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JISPE Journal of Islamic Primary Education*, 1(1), 1-10.

- Setiyadi, D. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Bernuansa Etnomatematika dengan Permainan Tradisional Banyumas pada Sekolah Dasar. *Jurnal Kiprah*, 9(1), 30-38.
- Setiyadi, D., Aviari, B. A., & Berliana, E. (2022). Uang Koin dan Kertas Mainan Sebagai Media Pembelajaran Matematika Kontekstual pada Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 3(2), 67-73.
- Setiyadi, D., Fortuna, D., & Ramadhan, A. B. (2022). Pemanfaatan Video Kreatif dan Media Sosial Youtube sebagai Media Pembelajaran Matematika Kelas Tinggi. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 2(1), 31-42.
- Setiyadi, D., Munjaji, I., & Naimah, N. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Bernuansa Etnomatematika Pada Tingkat Sekolah Dasar Dengan Satuan Hitung Tidak Baku Khas Banyumas. *Jurnal Eduscience*, 9(1), 227-234.
- Setiyadi, D., Rohyana, H., & Muttaqin, M. F. (2022). Media Pembelajaran Matematika Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Borneo (Judikdas Borneo)*, 4(1), 62-70.
- Siregar, Y. S., Darwis, M., Baroroh, R., & Andriyani, W. (2022). Peningkatan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Pembelajaran yang Menarik pada Masa Pandemi Covid 19 di SD Swasta HKBP 1 Padang Sidempuan. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 69-75.
- Sugiarni, R., Septian, A., Juandi, D., & Julaeha, S. (2021). Studi Penelitian Tindakan Kelas: Bagaimana Meningkatkan Pemahaman Matematis Pada Siswa?. *Journal of Instructional Mathematics*, 2(1), 21-35.
- Sulistiyorini, L., & Anistiyasari, Y. (2020). Studi literatur analisis kelebihan dan kekurangan lms terhadap pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran pemrograman web di SMK. *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education*, 5(01), 171-181.
- Wahyuti, E., Purwadi, P., & Kusumaningtyas, N. (2023). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Pembelajaran Literasi Baca Tulis Dan Numerasi Pada Anak Usia Dini. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(2), 09-20.
- Wati, A. (2021). Pengembangan Media Permainan Ular Tangga untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 68-73.
- Zulaiha, S., Meisin, M., & Meldina, T. (2022). Problematika Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 9(2), 163-177.

